



**ANALISIS PROSES GANTI RUGI KECELAKAAN KAPAL
(STUDI KASUS PT PERMATA LINTAS ABADI)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

ADELEA ARTA WARDANI

NIT. 561911337430 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PROSES GANTI RUGI KECELAKAAN KAPAL
(STUDI KASUS PT PERMATA LINTAS ABADI)**

DISUSUN OLEH:

ADELEA ARTA WARDANI

NIT. 561911337430 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.....

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



RETNO HARIYANTI, S. Pd., M.M

Penata Tingkat (III/d)

NIP. 19741018 1999802 2 001



RIA HERMINA SARI, SS. M.Sc

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



Dr. NUR ROHMAH, SE., M.M

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PROSES GANTI RUGI KECELAKAAN KAPAL (STUDI KASUS PT PERMATA LINTAS ABADI) karya.

Nama : ADELEA ARTA WARDANI

NIT : 561911337430 K

Program Studi : D IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : **AWEL SURYADI S.ST.,M.M**
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770525 200212 2 002

Penguji II: **RETNO HARIYANTI S.Pd.,M.M**
Penata Tk. I (III/d)
NIP : 19741018 1999802 2 001

Penguji III: **PRANYOTO.S.Pi,M.AP**
Pembina Utama Madya (IV/b)
NIP. 19610214 201510 1 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H, M.Mar
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 1998031 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelea Arta Wardani

NIT : 561911337430 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT Permata Lintas Abadi”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
DCCD7AKX624943846
ADELEA ARTA WARDANI

561911337430 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. ‘Only you can change your life. Nobody else can do it for you’
2. Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya cerita sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan.
3. Now i, finally found my wings., i let go of everything. Decided to follow my heart. I don't care what they say! My life is not a game! Never gon run away!
So don't wake me up! Finally able to breathe."

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sunarto dan Ibu Septina Destriyanti yang selalu memberi dukungan, doa serta nasehat yang tak henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
2. Kedua kakak saya Justin Mustika Reni dan Tata Arta Wijaya Adi Prayoga yang selalu memberi motivasi, mendukung serta memberi semangat kepada peneliti.
3. Almamaterku. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
4. Seluruh keluarga besar taruna dan taruni angkatan LVI PIP SEMARANG
5. Seluruh keluarga besar port and shiping Charlie yang selalu memberikan semangat setiap hari.
6. Seluruh teman–teman Kasta Sragen Angkatan LVI yang selalu membantu dan memberi semangat kepada peneliti setiap hari.
7. Seluruh staf dan karyawan di PT. Permata Lintas Abadi

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur, yang peneliti lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT Permata Lintas Abadi”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang TALK (Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenalkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti, Mamaku tercinta Septina Destriyanti dan Papaku Sunarto yang telah membesarkan, mendidik, selalu mengingatkan, tidak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa dan berkah yang tidak pernah putus kepada anaknya sehingga menjadi harapan dan kekuatan penulis menggapai impian.
2. Kepada kedua kakak tersayang, Justin Mustika Reni dan Tata Arta Wijaya Adi Prayoga. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan doa yang selalu diberikan pada peneliti.

3. Keluarga besar Alm H Suwondo yang selalu memberi semangat dukungan dan motivasi selama peneliti menjalankan pendidikan di PIP SEMARANG.
4. Bapak Dr. Capt Tri Cahyadi, M. H, M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M., M. Selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Ibu Retno Hariyanti, S. Pd., M. M. Selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Ria Hermina Sari, SS., M. Sc Selaku Dosen pembimbing II. Terimakasih untuk selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan senantiasa memberikan ilmu serta arahan yang tak ternilai harganya.
7. Bapak Daryanto S.H.M.M. Selaku Dosen Wali selama semester satu (I) sampai delapan (VIII).
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
9. Seluruh staff pegawai dan senior yang bekerja di perusahaan PT Permata Lintas Abadi yang telah membantu dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan praktik darat.

10. Sahabat kecil peneliti, Riska Ayu, Anisa Julva, Seliya Dwi dan Devi Andora yang selalu memberikan semangat serta selalu membuat hari-hari penulis menjadi berwarna.
11. Teman-teman kost pak Iskandar yang selalu menemani kegiatan perkuliahan dan selalu bertukar pikiran ketika sedang menulis penulisan penelitian skripsi ini.
12. . Terimakasih untuk diri saya sendiri yang pada akhirnya mampu melewati fase sulit dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Akhirnya, dengan kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini berjalan bermanfaat bagi seluruh pembaca

Semarang,

2023

Penulis

ADELEA ARTA WARDANI
NIT. 561911337430 K

ABSTRAKSI

Wardani, Adelea Arta. 2023. “*Analisis Proses Ganti Rugi Kecelakaan Kapal (Studi Kasus PT Permata Lintas Abadi)*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Retno Hariyanti, S. Pd., M. M., Pembimbing II: Ria Hermina Sari, SS., M. Sc.

Dalam pengoperasian kapal banyak terjadi kecelakaan kapal. Kecelakaan kapal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kelalaian manusia (*human error factor*), faktor teknis (*technical factor*), faktor alam (*force majeure factor*) dan faktor lain (*another factor*). Penyelesaian kecelakaan kapal atau ganti rugi dapat dilakukan dengan cara asuransi. Kecelakaan kapal pada PT. Permata Lintas Abadi terjadi antara TB. Natasha Sukses dan BG. Permata PLA 3312 mengalami benturan dengan MV ZEE HAI 363 yang mengakibatkan buritan sebelah kiri pada kapal tersebut robek. Dalam peristiwa tersebut pihak MV ZEE HAI 363 meminta pertanggungjawaban kepada PT. Permata Lintas Abadi selaku *owner ship* untuk memperbaiki kerusakan atau dampak dari tubrukan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT Permata Lintas Abadi).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dari Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahapan untuk melakukan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT Permata Lintas Abadi) dan faktor penyebabnya yaitu tahap pelaporan berita acara kecelakaan kapal dari pihak kapal ke perusahaan, *survey* kerusakan, penyampaian hasil kerusakan, memilih *vendor*, pelaksanaan perbaikan, tahap pembayaran dan pelunasan perbaikan, dan tahap akhir berupa penyerahan kapal ke perusahaan PT Riandy Fiesta Samudera. Faktor yang menyebabkan terjadinya tubrukan adalah *force majeure* (gelombang laut yang tinggi dan cuaca buruk).

Kata Kunci: Tubrukan Kapal, *Force Majeure*, Asuransi Kapal

ABSTRACTION

Wardani, Adelea Arta. 2023. "A Analysis of Ship Accident Compensation Process (Case Study of PT Permata Lintas Abadi)". Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Management Program Study, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I: Retno Hariyanti, S.Pd.,M.M., Supervisor Ria Hermina Sari, SS., M. Sc.

In the operation of ships, many ship accidents occur. Ship accidents are caused by several factors, namely, human error (human error factor), technical factors (technical factors), natural factors (force majeure factors) and other factors (another factor). Settlement of ship accidents or compensation can be done by means of insurance. Ship accident at PT. Gem Lintas Abadi takes place between TB. Natasha Success and BG. Permata PLA 3312 collided with MV ZEE HAI 363 which resulted in the left stern of the ship being torn. In this incident, MV ZEE HAI 363 asked PT. Permata Lintas Abadi as the owner of the ship to repair the damage or impact from the collision that occurred. This study aims to analyze the ship accident compensation process (case study of PT Permata Lintas Abadi).

This research method uses a qualitative approach. Sources of data in this study were obtained from primary data and secondary data by conducting interviews, observation, documentation and literature study. The data analysis technique used in this study is the method of Miles and Huberman. There are three stages to conducting data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

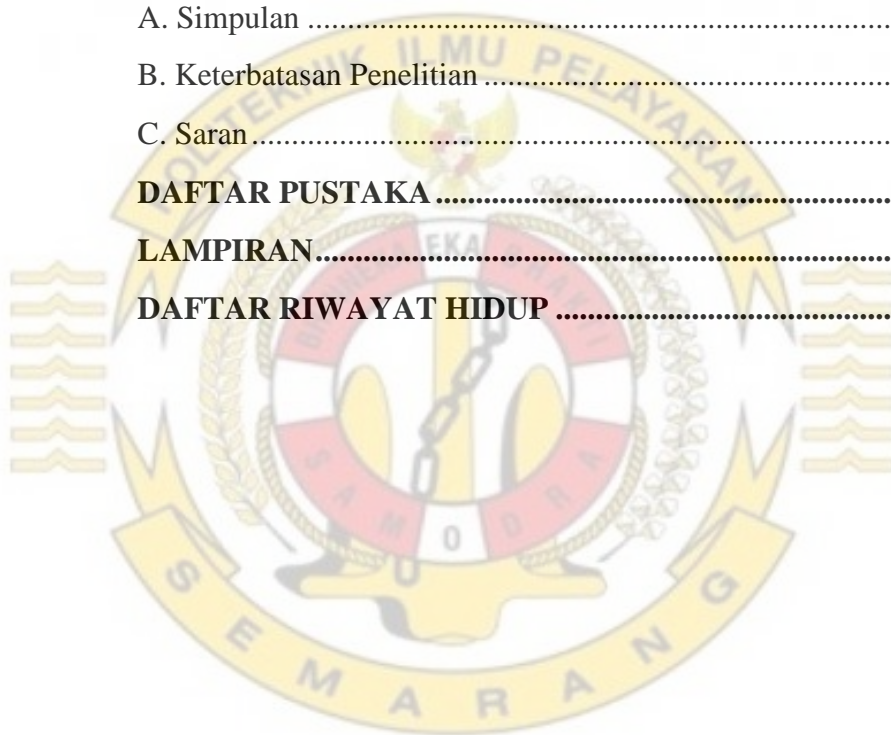
The results of this study are to show the ship accident compensation process (case study of PT Permata Lintas Abadi) and the causal factors, namely the reporting stage of the ship accident report from the ship to the company, damage survey, delivery of damage results, selecting vendors, carrying out repairs, payment stage and paying off repairs, and the final stage is the delivery of the ship to PT Riandy Fiesta Samudera. The factor that caused the collision was force majeure (high sea waves and bad weather).

Keywords: Ship crash, Force Majeure, Ship insurance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN1	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Metode Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	21

	G. Pengujian Keabsahan Data.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN	26
	A. Gambaran konteks Penelitian.....	26
	B. Deskripsi Data	28
	C. Temuan	38
	D. Pembahasan.....	42
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	56
	A. Simpulan	56
	B. Keterbatasan Penelitian	56
	C. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN.....	60
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	13
Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data.....	18
Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles dan Huberman (1992:16).....	18
Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT. Pertamina Lintas Abadi.....	29
Gambar 4.2 Gedung Perusahaan PT. Pertamina Lintas Abadi.....	30
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Pertamina Lintas Abadi.....	30
Gambar 4.4 Berita Acaa Tubrukan Dari TB. Natasha Sukses.....	40
Gambar 4.5 Kerusakan Pada Lambung Kiri MV. ZEE HAI 363.....	43
Gambar 4.6 Berita Acara Klaim PT. Kencana Anugerah Nusa.....	45
Gambar 4.7 <i>Survey</i> kerusakan oleh agen yang telah ditunjuk oleh PT. Pertama Lintas Abadi.....	45
Gambar 4.8 <i>Note Off Protest</i> dari MV. ZEE HAI 363.....	46
Gambar 4.9 <i>Meeting</i> Bersama Manager Dan Team Operasional PLA.....	47
Gambar 4.9 <i>Progress</i> perbaikan MV. ZEE HAI 363.....	48
Gambar 4.11 Rapat Koordinasi Awal Penyerahan Kapal MV. ZEE HAI 363.....	49
Gambar 4.12 Rapat Penyelesaian Penyerahan Kapal MV. ZEE HAI 363.....	50
Gambar 4.13 Sketsa Tubrukan Antara TB. Natasha Sukses Dengan MV. ZEE HAI 363.....	53
Gambar 4.14 Berita Acara Dari TB. Natasha Sukses.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.2 Daftar Kapal Milik PT. Permata Lintas Abadi	30
Tabel 4.3 Daftar Kapal <i>Charter</i> PT. Permata Lintas Abadi	31
Tabel 4.4 Daftar Fasilitas dan Sarana Prasarana Perusahaan	34
Tabel 4.5 Diagram Alir Proses Ganti Regu Kecelakaan Kapal	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	60
Lampiran 2 Foto Kerusakan Pada Lambung Kiri MV. ZEE HAI 363 Dan Proses Pengerjaan Perbaikan.....	63
Lampiran 3 Foto <i>Survey</i> Kerusakan Pada MV. ZEE HAI 363 Dan Rapat Pembahasan Memilih Vendor.....	64
Lampiran 4 Foto Penyerahan MV. ZEE HAI 363 Kepada <i>Crew</i> Dan Karyawan PT. Riandy Fiesta Samudera.....	65
Lampiran 5 Berita Acara dari TB. Natasha Suskes.....	66
Lampiran 6 Surat Klaim Dari PT. Kencana Anugerah Nusa.....	67
Lampiran 7 <i>Note Of Protest</i> dari MV. ZEE HAI 363.....	68
Lampiran 8 <i>Invoice</i> Pembayaran Perbaikan.....	69
Lampiran 9 <i>Invoice</i> Pembayaran Perbaikan.....	70
Lampiran 9 Foto Bersama Karyawan PT. Permata Lintas Abadi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengoperasian kapal banyak ditemukan banyak kecelakaan kapal. Kecelakaan kapal merupakan kejadian yang seringkali terjadi dalam dunia pelayaran, kejadian-kejadian yang dapat mengancam keselamatan kapal dan manusia, serta menimbulkan kerugian seperti kapal kandas, kapal tenggelam, kapal terbakar, dan tubrukan merupakan beberapa dari berbagai jenis kecelakaan maritime yang sering terjadi di laut. Banyaknya kasus kecelakaan kapal yang terjadi dapat menimbulkan risiko berupa kerugian, kerusakan dan kehilangan bagi pemilik kapal (*owner ship*) dan pihak pemilik barang.

Dalam liaslk11 angkutan laut, ketentuan perundang-undangan mengatur secara jelas mengenai kewajiban pengangkut sebagai pemilik atau operator kapal dalam memberikan jasa pengangkut. Ketentuan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko dan kerugian yang dapat ditimbulkan akibat kesalahan atau kelalaian dalam pengoperasian. Dalam usaha untuk penyelesaian ganti rugi akibat kecelakaan kapal sebagai upaya untuk kompensasi kepada korban dapat dilakukan dengan cara jaminan asuransi atau kerjasama dengan perusahaan asuransi yang memiliki liaslk lias1 yang jelas.

Perihal asuransi kecelakaan kapal atau kerugian laut tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang mengatur pengangkut, yaitu pemilik atau operator kapal dalam

pengoperasian kapal. Dengan adanya peraturan yang mengatur tentang kecelakaan kapal yang terdapat dalam aturan atau undang-undang yang berlaku bukan berarti kecelakaan kapal ini dapat dihindari. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sebagai salah satu moda transportasi utama dalam perindustrian barang, kecelakaan kapal tentunya akan mempengaruhi banyak hal.

Kecelakaan atau insiden kapal dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor kelalaian manusia (*Human Error Factor*), faktor teknis (*Technical Factor*), faktor alam (*force majeure factor*), faktor lain (*another factor*). Keamanan kapal tersebut meliputi kondisi kapal dan *crew* kapal yang memenuhi syarat untuk menjaga keamanan kapal, kecelakaan kapal juga terjadi akibat kesengajaan yang dapat dilakukan oleh salah satu pihak.

Keselamatan merupakan hal yang utama dalam pelayaran. Pada saat penulis melaksanakan praktik darat (prada) di PT. Permata Lintas Abadi, telah terjadi peristiwa dimana kapal TB. Natasha Sukses yang menarik BG. Permata PLA 3312 mengalami benturan dengan MV ZEE HAI 363 dan mengakibatkan buritan sebelah kiri pada kapal tersebut robek. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis 26 Mei 2022, pada saat TB. Natasha Sukses yang sedang olah gerak sandar pada lambung kiri kapal besar, faktor menunggu *assist* pada saat haluan tongkang sudah melewati anjungan kapal dan intruksi *foreman* untuk rapatkan haluan tongkang, tiba-tiba angin kencang dan ombak faktor. Hal ini mengakibatkan buritan pada kapal besar berputar mendekati tongkang, tetapi dengan kencangnya angin

dan ombak, pergerakan tongkang menjadi lambat, sehingga mengakibatkan terjadinya benturan tongkang dengan kapal besar.

Dalam peristiwa tersebut pihak kapal besar meminta pertanggungjawaban kepada PT. Permata Lintas Abadi selaku *owner ship* untuk memperbaiki kerusakan atau dampak dari tubrukan yang terjadi pada MV ZHE HAI 363. PT. Permata Lintas Abadi. Selaku pemilik kapal akan bertanggung jawab atas kerusakan yang terjadi dan menanggung semua biaya perbaikan yang timbul akibat kecelakaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PROSES GANTI RUGI KECELAKAAN KAPAL” (STUDI KASUS PT. PERMATA LINTAS ABADI).**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam menganalisa, sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian ini difokuskan pada proses ganti rugi kecelakaan kapal TB. Natasha Sukses dengan MV ZEE HAI 363 di PT. Permata Lintas Abadi, sebagai akibat insiden kecelakaan yang terjadi pada tanggal 26 Mei 2022 pukul 17.00-20.00 LT dan kejadian tersebut terjadi di Taboneo Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian peneliti tentang latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses ganti rugi yang dilakukan oleh PT. Permata Lintas Abadi akibat terjadinya kecelakaan kapal TB. Natasha Sukses dengan MV ZEE HAI 363?
2. Apa penyebab terjadinya kecelakaan kapal antara TB Natasha Sukses dengan MV ZEE HAI 363?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses klaim ganti rugi kecelakaan kapal TB. Natasha Sukses yang menabrak buritan MV ZHE HAI 363.
2. Untuk mengetahui penyebab dari terjadinya kecelakaan kapal antara TB Natasha Sukses dengan MV ZEE HAI 363.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT Permata Lintas Abadi)” diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Sebagai tambahan pengetahuan untuk pembaca khususnya civitas *academica* Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai manajemen perusahaan pengawakan kapal beserta permasalahan yang dihadapinya.
- b) Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c) Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca yang dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan siap menghadapi dunia kerja atau bisnis.
- d) Untuk mengetahui proses klaim asuransi kecelakaan kapal serta sebagai referensi bacaan dan tambahan materi tentang proses klaim asuransi bagi Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (KALK) dan perusahaan perusahaan pelayaran (*ships owner*).

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata kepada berbagai pihak untuk menambahkan ilmu pengetahuan tentang kecelakaan kapal, diantaranya:

- a) Sebagai pedoman dan pertimbangan serta informasi bagi perusahaan bongkar muat yang ada di Indonesia apabila menghadapi masalah yang sama.

- b) Diharapkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat memberikan gambaran yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk masalah yang terkait dengan proses klaim asuransi kecelakaan kapal.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Kajian teori deskripsi pada penelitian yang berjudul analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT. Permata Lintas Abadi) adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis memiliki berbagai pendefinisian, pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan bidang ilmu yang akan dibahas dan dipakai. Pada umumnya analisis adalah usaha atau kemampuan dalam mengamati, menguraikan, dan memecahkan suatu informasi atau materi maupun komponen pembentukannya dan menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Dalam Kamus Besar Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2002:43), menjelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Pengertian analisis menurut Darminto dan Julianty (2002: 52) mengatakan bahwa analisis adalah sebagai “Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Dari pengertian analisis diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa pengertian analisis dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau permasalahan melalui beberapa percobaan dan atau pengujian

sehingga dapat diketahui kebenaran atas keadaan akan peristiwa yang di selidiki.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah suatu kegiatan atau proses dari 15ias15k1515nt15t15 kelompok untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa dengan data untuk mengetahui peristiwa yang terjadi sebenarnya.

2. Ganti Rugi

Salim (2015:100) mendefinisikan bahwa “rugi” adalah kondisi dimana seseorang tidak mendapatkan keuntungan dari apa yang telah mereka keluarkan (modal). Sedangkan “ganti rugi” adalah uang yang diberikan sebagai pengganti kerugian. Selanjutnya Salim (2015:100) juga menjelaskan bahwa ganti rugi dalam istilah 15ias15 sering disebut *legal remedy*, adalah cara pemenuhan atau kompensasi 15ias15k1515 dasar putusan pengadilan yang diberikan kepada pihak yang menderita kerugian dari akibat perbuatan pihak lain yang dilakukan karena kelalaian atau kesalahan maupun kesengajaan.

Salim (2015:100) menjelaskan ada dua hal yang menyebabkan timbulnya ganti rugi, yaitu ganti rugi karena wanprestasi dan perbuatan melawan 15ias15. Ganti rugi karena wanprestasi diatur dalam Buku III KUH Perdata, yang dimulai dari Pasal 1240 KUH Perdata sampai dengan Pasal 1252 KUH Perdata. Sedangkan ganti rugi karena perbuatan melawan 15ias15 diatur dalam Pasal 1365 KUH Perdata.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ganti rugi adalah suatu proses penggantian rugi dari suatu kejadian atau peristiwa tertentu yang harus dibayarkan oleh tergugat kepada penggugat atas kerugian atau cedera yang telah terjadi, dalam bentuk sebuah kompensasi berupa uang atau tindakan. Dalam hal tersebut penggugat harus menunjukkan bukti bahwa pelanggaran kewajiban telah menyebabkan kerugian yang dapat diperhitungkan sebelumnya dan telah disepakati oleh kedua belah pihak.

3. Kecelakaan Kapal

a. Definisi Kecelakaan Kapal

Menurut Tarwaka (2018:5) kecelakaan merupakan kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau property maupun korban jiwa. Sedangkan menurut Nafri (2012:7) “kecelakaan kapal merupakan kejadian kapal yang bersangkutan yang dapat mengancam keselamatan kapal atau jiwa manusia”.

Keamanan dan keselamatan yaitu keselamatan yang sangat penting terhadap kelancaran kegiatan transportasi laut. Dasar hukum yang menaungi jaminan keamanan dan keselamatan dalam pelayaran adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran yang menyatakan bahwa keselamatan dan keamanan angkutan di perairan, kepelabuhanan dan lingkungan maritime.

Didalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, kecelakaan kapal diatur didalam Pasal 245 sampai dengan Pasal 249. Didalam undang-undang tersebut mendefinisikan mengenai kecelakaan kapal yang dapat mengancam keselamatan kapal dan atau jiwa manusia berupa kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan dan kapal kandas.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari kecelakaan kapal adalah suatu kejadian yang telah terjadi yang dialami oleh kapal sehingga menyebabkan keselamatan kapal dan jiwa manusia serta menimbulkan kerugian tertentu.

b. Faktor penyebab terjadinya Kecelakaan Kapal.

Menurut Harnoli, dkk (2017:281-282) ada 3 (tiga) faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kapal di laut di antaranya adalah faktor manusia, faktor cuaca dan faktor teknis.

Berikut penjelasan mengenai 3 faktor penyebab terjadinya kecelakaan kapal:

1) Faktor Manusia (*Human Error*)

Human error seringkali dinyatakan sebagai faktor utama dari penyebab terjadinya suatu kecelakaan. Bagi masyarakat awam, berita-berita mengenai kecelakaan transportasi *human error* sering diartikan sebagai kesalahan manusia. Persepsi ini sebenarnya kurang tepat, mengingat banyak faktor dan aspek lain yang

dapat secara langsung maupun tidak mendorong seseorang melakukan tindakan yang tidak tepat. Kesalahan merupakan hal yang abstrak, sedangkan melakukan tindakan maupun tidak melakukan tindakan merupakan suatu ide yang nyata dan mengemukakan bahwa merupakan hal yang sulit untuk menjelaskan definisi umum dari kesalahan, meskipun mudah sekali untuk mengenali suatu tindakan (misalnya kelalaian, kesalahan perhitungan atau perbedaan interpretasi) sebagai kesalahan. Suatu kesalahan mencakup elemen kesalahan individu, di mana mencakup suatu rangkaian peristiwa khusus (misalnya pemilihan 18ias18k1818nt18 yang salah dan kelalaian) atau suatu besaran yang berhubungan dengan dampaknya.

2) Faktor Cuaca

Cuaca buruk sangat ditakuti di dunia pelayaran, karena akibatnya yang dapat menimbulkan berbagai kecelakaan di tengah laut seperti kapal karam atau terdampar, kapal tubrukan, dan kapal tenggelam yang akhirnya dapat menyebabkan banyak korban jiwa dan dapat menimbulkan kerugian. Faktor cuaca buruk merupakan permasalahan yang biasanya dialami seperti badai, gelombang yang tinggi yang dipengaruhi oleh musim atau badai, arus yang besar, kabut yang mengakibatkan jarak pandang yang terbatas. Terjadinya perubahan iklim saat ini, mengakibatkan kondisi laut

menjadi lebih ganas, ombak dan badai semakin besar sehingga sering mengakibatkan terjadinya kecelakaan di laut.

3) Faktor teknis

Faktor teknis sering dikaitkan dengan kurang cermatan di dalam desain kapal, penantaran perawatan kapal sehingga mengakibatkan kerusakan kapal atau bagian-bagian kapal yang menyebabkan kapal mengalami kecelakaan, atau pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan atau prosedur yang ada.

c. Dampak dari Kecelakaan Kapal

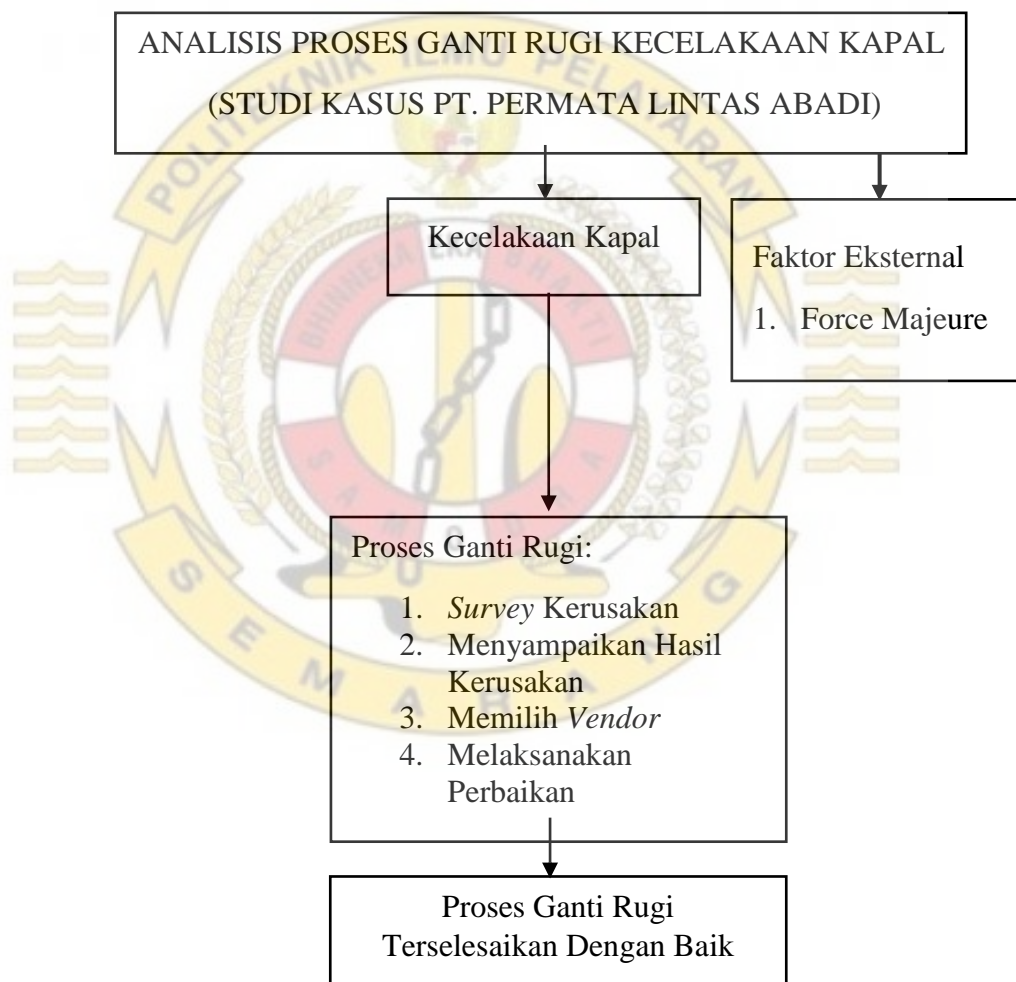
Menurut Harnoli dkk (2017:284) menjelaskan adapun dampak dari akibat terjadinya kecelakaan kapal ini sendiri yaitu antara lain:

- 1) Kematian atau lukanya crew atau penumpang yang diangkut.
- 2) Kerusakan ekosistem laut karena tercemar.
- 3) Musnah, hilang, atau rusaknya barang yang diangkut.
- 4) Keterlambatan angkutan atau barang yang diangkut.
- 5) Kerugian pada pihak pemilik kapal dan pihak ketiga

B. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan penelitian mengenai analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT. Permata Lintas Abadi) penulis memfokuskan untuk mengumpulkan data-data pada proses ganti rugi kecelakaan kapal di PT. Permata Lintas Abadi, untuk dapat dianalisis atau diteliti dan ditarik kesimpulan serta dapat menemukan proses ganti rugi di

PT. Permata Lintas Abadi. Dalam sub bab ini penulis membuat bagan alur penelitian sederhana yang lengkap dengan penjelasan yang singkat untuk mempermudah pemahaman dalam pemaparan kerangka 20ias20 penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil dari penelitian penulis di lapangan serta hasil dari pengurain pembahasan terkait Analisis proses ganti rugi kecelakaan kapal (studi kasus PT. Permata Lintas Abadi), maka simpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut ini:

1. Proses ganti rugi akibat terjadinya tubrukan antara MV ZEE HAI 363 dengan tongkang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Tahap pelaporan berita acara kecelakaan kapal dari pihak kapal ke perusahaan, *Survey* kerusakan, Menyampaikan Hasil Kerusakan, Memilih *Vendor* untuk perbaikan kapal, Melaksanakan perbaikan, Tahap pembayaran dan pelunasan perbaikan, Tahap Akhir. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses ganti rugi akibat terjadinya kecelakaan antara TB Natasha Sukses dengan MV ZEE HAI 363 berjalan dengan lancar dan biaya ditanggung oleh PT Permata Lintas Abadi.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya tubrukan antara *mother vessel* dengan tongkang adalah *force majeure* (gelombang laut yang tinggi dan cuaca buruk).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, penulis sudah mengupayakan semaksimal mungkin dan sudah menggunakan prosedur

ilmiah yang berlaku, akan tetapi masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan tidak mengguakan email dalam proses ganti rugi perbaikan kapal tetapi proses koordinasi ganti rugi tersebut hanya dilakukan *via whatsapp* yang mengakibatkan peneliti kesulitan untuk mencari data dan *tracking* dokumen yang dibutuhkan.
2. Penelitian dilaksanakan pada era *new normal* yang mengakibatkan peneliti terbatas dalam mencari data penelitian.
3. Keterbatasan peneliti dalam mencari data penelitian berupa wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu *crew* kapal yang hanya dilakukan via telepon karena disebabkan oleh keterbatasan akses yang peneliti dapatkan untuk kunjungan di atas kapal.

C. Saran

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan tentunya masih memerlukan tahap pengembangan lebih lanjut, maka diperlakukan saran yang harus dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dampak atau kerugian perusahaan akibat dari terjadinya tubrukan antara *mother vessel* dengan tongkang, maka perusahaan seharusnya menggunakan asuransi apabila terjadi kecelakaan hal tersebut tidak menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan.

2. Untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh faktor cuaca sebaiknya perusahaan mewajibkan untuk menggunakan *tug assistance* saat penyandaran tongkang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. Agus Salim, Afi Rachmat Slamet. 2015. *Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press: Makassar.
- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi: Bandung.
- Darminto, Dwi Prastowo & Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Manfaat*. AMP-YKPN,;Yogyakarta.
- KBBI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Komaruddin. 2018. *Ensilopedia Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya: Bandung.
- Nafri. 2011. *Keselamatan dan Kemanan Pelayaran Menjadi Tanggung Jawab Siapa?*. <https://De.Slideshare.Net/Bpnafri/KeselamatanPelayaran>

- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rahman, Harnoli, dkk. 2017. *Penentuan Faktor Dominan Penyebab Kecelakaan Kapal di Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok*. Fakultas Ekologi Manusia, IPB: Bogor
[<http://journal.ipb.ac.id/index.php/pspalbacore/article/view/19023>]
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (Ed.)). CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press: Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Wijaya, T. 2018. *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. PT. Indeks: Jakarta.

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari narasumber atau informan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber di PT. Permata Lintas Abadi yang dianggap paling sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber:

Narasumber 1

Nama : Heru Sugiarto

Jabatan : Manager Operasional

Hasil wawancara

Adel : Selamat siang Pak Heru, maaf mengganggu waktunya pak.

Pak Heru : Siang del, kenapa del?

Adel : Izin pak saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang hendak saya bahas pada skripsi saya nanti.

Pak Heru : Ya silahkan

Adel : Izin pak, sudah berapa lama kerja di PT Permata Lintas Abadi pak?

Pak Heru : Ya kurang lebih sekitar 2,5 tahun del

Adel : Kalau untuk peranan Operasional di perusahaan ini seperti apa pak?

Pak Heru : Ya... pada intinya mengurus semua pergerakan kapal, mulai dari mengurus plan *shipment*, mengurus muatan mengurus dokumen dll

Adel : Begitu ya pak... izin pak kemarin itu sempet ada kapal kita nabrak *mother vessel* ya pak? Sampai buritan *mother vessel* robek ya pak?

Pak Heru : Iya betul kemarin tanggal 26 Mei.

Adel : Dari hal tersebut apa yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kapal itu pak?

Pak Heru : Yang saya tau dan berdasarkan laporan dari orang kapal sih karena cuaca buruk

Adel : Setelah kejadian itu gimana pak?

Pak Heru : Ya pihak kapal besar meminta PLA selaku *owner* buat ganti rugi akibat dari kerusakan pada kapal besar dan menanggung biaya yang timbul

Adel : Begitu ya pak, kalau proses ganti ruginya sendiri bagaimana pak?

Pak Heru : Pertama kita minta untuk dibuatkan berita acara dulu setelah itu kita menunjuk agen untuk melakukan *survey* apakah benar telah terjadi kecelakaan kapal antara kapal kita dan *mother vessel*, setelah itu agen mengkonfirmasi kepada kita team operasional bahwa memang terjadi kecelakaan kapal antara kapal PLA dengan kapal besar dan menyebabkan kerusakan pada lambung kiri *mother vessel*.

Adel : Lalu apa yang akan dilakukan oleh team operasional setelah mendengar berita tersebut pak?

Pak Heru : Ya kita rapat dulu

Adel : Kalau boleh tau rapatnya membahas tentang apa pak?

Pak Heru : Memilih *vendor* untuk perbaikan dan menentukan juga *vendor* mana yang mau dipakai karena kan kita itu caranya yang harganya masuk sama kita dan waktu pengerjaan juga cepet biar engga bertambah biaya-biaya lain

Adel : Baik pak, setelah memilih *vendor* langkah apa selanjutnya pak?

Pak Heru : Ya proses perbaikan pada kerusakan kapal besar. Sebelumnya juga udah deal harga jadinya saat mau perbaikan pihak *vendor* memberi *invoice* ke PLA berupa pembayaran DP pertama 50% selanjutnya kekurangannya dibayarkan pada saat selesai perbaikan

Adel : Seperti itu ya pak, baik pak kalau begitu saya rasa cukup pak wawancara saya, terimakasih atas waktu dan informasinya pak

Pak Heru : Iya sama-sama adel.

Narasumber 2

Nama : Edy Hartono

Jabatan : Nakhoda kapal TB Natasha Sukses

Hasil Wawancara

Adel : Selamat siang capt

Capt Edy : Selamat siang mbk adel, ada apa ya bu?

Adel : izin capt mau tanya, kemarin Natasha Sukses habis nubruk kapal besar ya cpt?

Capt Edy : Iya betul mbk adel, kemarin waktu kapal posisi di taboneo

Adel : Kalau boleh tahu penyebab terjadinya tubrukan apa ya capt?

Capt Edy : Ya faktor penyebab terjadinya tubrukan itu karena cuaca buruk mbak

Adel : Memang cuaca pada saat itu gimana capt?

Capt Edy : Angin kencang dan gelombangnya tinggi mbak

Adel : Oh begitu capt, kalau boleh tahu kronologi kecelakaannya gimana capt?

Capt Edy : Jadi pada saat itu proses sandar pada lambung kiri kapal besar sambal menunggu assist pada saat haluan tongkang tiba-tiba angin kencang dan ombak datang sehingga buritan kapal besar berputar mendekati tongkang. Saat itu *foreman* mengintruksikan untuk membuka haluan tongkang namun dengan kencangnya angin dan ombak pergerakan tongkang menjadi lambat sehingga terjadilah benturan antara tongkang dengan kapal besar mbak.

Adel : Seperti itu capt, apa ada faktor lain capt selain dari faktor cuaca?

Capt Edy : Engga ada sih mbak cuma itu aja

Adel : Lalu dampak yang terjadi setelah terjadinya tubrukan tersebut apa capt?

Capt Edy : Dampak yang terjadi adalah lambung dari kapal besar dan buritannya jadi robek, setelah itu kapten dari kapal besar mengeluarkan *letter of protest* untuk melakukan klaim ke *owner* agar dapat bertanggung jawab dari semua kerusakan yang diakibatkan tubrukan itu mbak

Adel : Baik capt, terimakasih informasinya capt, semoga kedepannya saat melakukan *transshipment* tidak terjadi insiden tubrukan lagi.

Capt Edy : Amin, sama-sama mbak

LAMPIRAN 2

Foto kerusakan pada lambung kiri MV ZEE HAI 363 dan proses pengerjaan perbaikan



LAMPIRAN 3

Foto *survey* kerusakan pada MV ZEE HAI 363 dan rapat pembahasan memilih *vendor*



LAMPIRAN 4

Foto penyerahanMV ZEE HAI 363 kepada *crew* dan karyawan PT Riandy Fiesta Samudera



LAMPIRAN 5

Berita Acara dari TB Natasha Sukses



PT. PERMATA LINTAS ABADI

Shipping

Jl. Bandengan Utara 80, Komp. Bandengan Indah Blok A 29 Jakarta
Phone. (021)6660-3773 (hunting), Fax. (021)6660-3637
e-mail : permata@plapermata.com

TB NATASHA SUKSES
BG PERMATA PLA 3312

BERITA ACARA

Perihal : Benturan Tongkang Dengan MV. ZHE HAI 363 Di Taboneo

Pada hari ini Kamis Tgl 26 Mei 2022 TB Natasha Sukses sedang olah gerak sandar tongkang Permata PLA 3312 di MV ZHE HAI 363 dari jam 17.30 - 20.00 LT, proses sandar pada lambung kiri Kapal besar, sambil menunggu asis pada saat haluan tongkang sudah melewati anjungan kapal besar dan di instruksikan Foreman untuk rapatkan haluan tongkang, tiba-tiba angin kencang dan ombak datang, sehingga buritan kapal besar berputar mendekati tongkang. Foreman langsung intruksikan untuk membuka haluan tongkang, tetapi dengan kencangnya angin dan ombak pergerakan tongkang lambat, sehingga terjadi benturan tongkang dengan kapal besar. Setelah selesai sandar tongkang Permata PLA 3312 di kapal besar, Crew kapal besar mengadakan pemeriksaan pada lambung kapal dan tidak ada complain pada TB Natasa Sukses. Pada hari Jumat, Tgl 27 Mei 2022 jam 12.00 LT, Setelah selesai bongkar muatan pada kapal besar, Tb Natasa Sukses dan Tongkang Permata PLA 3312 melakukan Cast off dan melanjutkan perjalanan ke Teluk Timbau.

Pada hari Sabtu Tgl 28 Mei 2022, Tb Natasa Sukses dan Tongkang Permata PLA 3312 posisi di Tanabatan Baru (perjalan ke Teluk Timbau), baru ada complai dari kapal besar, ada nya lubang pada sisi kiri buritan kapal besar.

Demikian Berita Acara Kami buat dengan sebenarnya, Atas kerja sama dan perhatiannya Kami ucapkan Banyak terima Kasih.

Mengetahui,



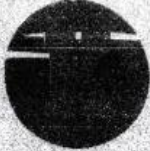
Taboneo, 27 Mei 2022
Yang membuat,



David Chandra
MUALIMI

LAMPIRAN 6

Surat klaim dari PT. Kencana Anugerah Nusa

**PT. KENCANA ANUGERAH NUSA**
Gedung Grand Slipi Tower Unit 19 C
Jl. Let Jend S Parman Kav. 22-24 Palmerah - Jakarta Barat 11480

SURAT KLAIM
001/KAN-PLA/KLAIM/V/2022


Kepada Yth,
PT. Permata Lintas Abadi
Attn : Ibu Lolita Djong
Di tempat
Jakarta, 28 Mei 2022

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini kami menginformasikan, pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2022 jam 17.39 LT, BG. Permata PLA 3312 menabrak lambung kiri Mother Vessel Zhe Hai 363. Akibat tabrakan tersebut MV Zhe Hai 363 mengalami kerusakan pada rangka No. 1 dan rangka lambung No. 10-12, dan adanya kerusakan pada baling-baling dan kemudi, serta kerusakan lain yang timbul karena kejadian tersebut.

Dengan ini kami dari PT. Kencana Anugerah-Nusa selaku Penyewa Kapal TB. Natasha Sukses/BG. Permata PLA 3312 meminta tanggung jawab dari pihak PT. Permata Lintas Abadi selaku Pemilik Kapal atas kejadian tersebut. Untuk itu kami meminta PT. Permata Lintas Abadi untuk menanggung segala biaya-biaya yang timbul akibat perbaikan MV dan Demurrage MV sebagai pertanggung jawaban PT. Permata Lintas Abadi selaku Pemilik Kapal.

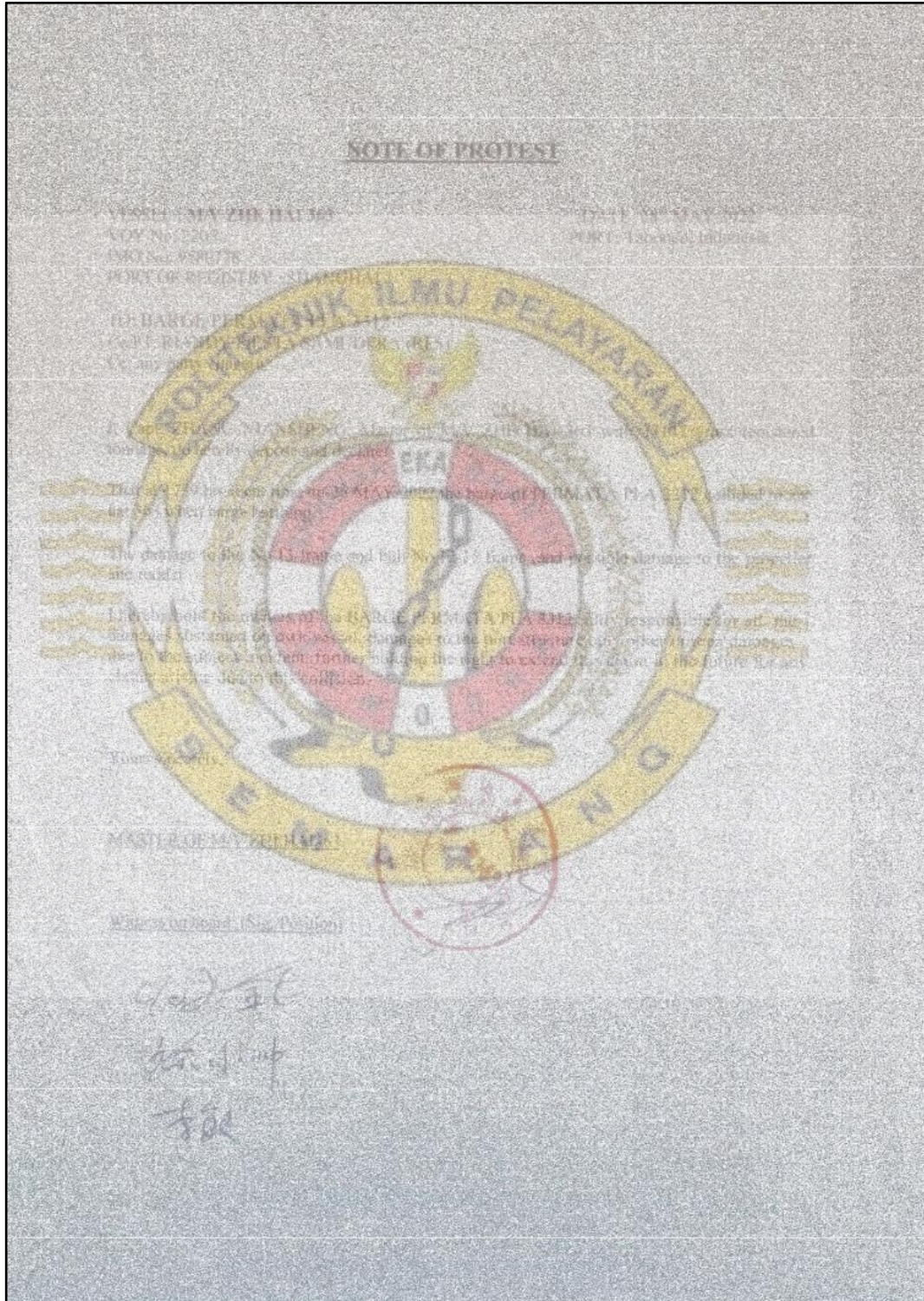
Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipahami oleh semua pihak. Terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat kami,
PT. KENCANA ANUGERAH NUSA

Erwin Mulyadi
Direktur Utama

Korespondensi :
Gapura Prima Plaza (GP Plaza) | Lantai 5 Unit #5-22, #5-23 | Jl. Gelora II No.1, Gelora - Tanah Abang 1 Jakarta 10270

LAMPIRAN 7

Note Of Protest dari MV ZEE HAI 363



LAMPIRAN 8

Invoice pembayaran perbaikan



INVOICE

Kepada Yth.
PT. PERMATA LINTAS ABADI
 NPWP 02.004.636.3-041.000
 Jl. Bandengan Utara 80 Komp. Ruko Bandengan Indah
 Blok B 31-32, Penjaringan-Penjaringan Jakarta Utara
 DKI Jakarta

Invoice No. : 248/INV-DMLD/VI/2022
 Tanggal : 04 Juni 2022
 Jatuh Tempo : 11 Juni 2022

Jenis Pekerjaan : FLOATING REPAIR
 Nama Kapal : MV. ZHE HAI 363
 Nomor Proyek : R-22.112

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA	JUMLAH
1	Termin 1 : Pembayaran Uang Muka Pekerjaan Floating Repair MV. ZHE HAI 363 Ref. : Penawaran Biaya Pekerjaan Docking Repair No.138/MC-DMLD/PB/VI/2022	50%	Rp 151,920,000	Rp 75,960,000
JUMLAH				Rp 75,960,000
PPN				Rp -
TOTAL				Rp 75,960,000

Terbilang :

tujuh puluh lima juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah

PT. DUTABAHARI MENARA LINE - DOCKYARD



BUDIMAN SUSANDI
 Direktur

Account : **PT. DUTABAHARI MENARA LINE DOCKYARD**
 Number : Bank BCA A/C 827-5033-819
 KCU Banjarmasin

PT DUTABAHARI MENARA LINE DOCKYARD
 Jl. Ir. Pangeran Muhammad Noor, Kuin Cerucuk - Banjarmasin 70129
 Telp/Fax : 0511 4413364/85

LAMPIRAN 9

Invoice pembayaran perbaikan



INVOICE

Kepada Yth.
PT. PERMATA LINTAS ABADI
 NPWP 02.004.636.3-041.000
 Jl. Bandengan Utara 80 Komp. Ruko Bandengan Indah
 Blok B 31-32, Penjaringan-Penjaringan Jakarta Utara
 DKI Jakarta

Invoice No. : 257/INV-DMLD/VI/2022
 Tanggal : 07 Juni 2022

Jenis Pekerjaan : FLOATING REPAIR
 Nama Kapal : MV. ZHE HAI 363
 Nomor Proyek : R-22.112

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA	JUMLAH
1	Termin 2 : Pembayaran Pelunasan Pekerjaan Floating Repair MV. ZHE HAI 363 Ref. : Rincian Biaya Pekerjaan Docking / Repair	100%	Rp 151,920,000	Rp 151,920,000
		JUMLAH		Rp 151,920,000
	Material : Rp 127,081,080		UANG MUKA	Rp (75,960,000)
	Jasa : Rp 24,838,920		SISA PEMBAYARAN	Rp 75,960,000
	Total Rp 151,920,000		PPN	Rp -
		TOTAL		Rp 75,960,000

Terbilang :

tujuh puluh lima juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah

PT. DUTABAHARI MENARA LINE - DOCKYARD



BUDIMAN SUSANDI
 Direktur Utama

Account : DUTA BAHARI MENARALINE DOCKYARD
 Number : Bank BCA A/C 827-5033-819
 KCU Banjarmasin

PT DUTABAHARI MENARA LINE DOCKYARD
 Jl. Ir. Pangeran Muhammad Noor, Kuli Cerucuk - Banjarmasin 70129
 Telp/Fax : 0511 4413364/65

LAMPIRAN 10

Foto bersama karyawan PT Permata Lintas Abadi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Adelea Arta Wardani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 19 Juli 2001
3. N I T : 561911337430 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perumahan Paramitha Regency 1, No.2F, RT.3 / RW.1, Kragilan, Gemolong, Sragen. 57274
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sunarto
 - b. Ibu : Septina Destriyanti
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 1 Kwangen (2007 – 2013)
 - b. SMP Negeri 1 Miri (2013 – 2016)
 - c. SMA Negeri 1 Sumberlawang (2016 – 2019)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2019 – 2023)

9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)

Perusahaan : **PT. PERMATA LINTAS ABADI**

Alamat : Jl. Bandengan Utara 80, Komp. Bandengan Indah
Blok A 29. Jakarta Utara. Indonesia

Periode Praktik Darat : 10 Agustus 2021 – 29 Juli 2022

Divisi : Crewing & Operasional

